

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan dan analisis data hasil penelitian tentang gaya pengambilan keputusan menikah muda pada pasangan mahasiswa S1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dalam pengambilan keputusan menikah pada mahasiswa bukan hanya faktor internal dari dalam diri seperti harapan, emosi, tindakan dan keyakinan, namun juga melibatkan faktor eksternal yaitu keadaan/lingkungan sekitar. Setiap individu memiliki faktor-faktor yang sama namun dengan indikator yang berbeda.
2. Proses psikologis yang dialami individu ketika ia memutuskan untuk menikah sangat beragam. Dalam penelitian ini, proses yang dilakukan Subjek I dimulai dari berfikir, mencari informasi, sampai pada pengambilan keputusan. Sedangkan Subjek II berproses ketika ia dihadapkan dengan pilihan, disertai dengan kebimbangan, sampai pada meminta nasehat orangtua dan akhirnya memutuskan untuk menikah. Setiap individu mengalami proses yang berbeda walaupun tujuan akhirnya sama.
3. Ada perbedaan gaya pengambilan keputusan menikah antara laki-laki dan perempuan. Gaya pengambilan keputusan yang digunakan Subjek I adalah rasional diikuti dengan gaya intuisi sedangkan Subjek II

menggunakan gaya pengambilan keputusan intuitif. Gaya pengambilan keputusan ini dapat disimpulkan dari proses pengambilan keputusan yang mereka lakukan.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang ingin menikah muda ada baiknya untuk memutuskan dengan berfikir secara matang dan memperbanyak informasi mengenai menikah muda, agar konsekuensi-konsekuensi saat menikah muda dapat dilalui dengan baik.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil lebih dari dua pasangan mahasiswa yang menikah muda dengan latar belakang keluarga yang beragam, sehingga data yang didapatkan mengenai proses dan gaya pengambilan keputusan menikah muda akan lebih banyak.